

Himpensi DIY Berbagi di Panti



KR-Istimewa

Pengurus Himpensi DIY bersama beberapa penghuni Panti.

YOGYA (KR) - Pengurus Himpunan Psikologi (Himpensi) Wilayah DIY Berbagi 1445 H di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah Yogyakarta, Jalan Melati Wetan, Kemantren Gondokusuman, Yogyakarta, Selasa (26/3). Hadir pula Ketua Himpensi DIY Cornelius Sisa Widyatmoko MPsi. Dr Rachmy Diana MA, Sekretaris Himpensi DIY mengatakan, sebelum buka bersama, pengurus Himpensi DIY mengajak anak penghuni panti melakukan outbound, main

game, pemberian motivasi serta pembagian bingkisan. Bahkan juga Himpensi memberikan alat sekolah, santunan kepada 25 anak penghuni panti. "Kegiatan ini sebagai silaturahmi dan bentuk komitmen untuk sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial," ujarnya sambil menyebutkan anggota Himpensi sebanyak 1.988 orang. Sedangkan Muhammad Hidayat MPsi, anggota Bidang Kerja Sama Himpensi menyebutkan, kegiatan di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa untuk kedua kali-

nya. "Kegiatan mendapat dukungan antusias dari berbagai pihak, baik lembaga, biro psikologi maupun donasi perorangan anggota Himpensi," ujarnya sambil menambahkan, kegiatan ini direalisasikan Bidang Pengabdian Masyarakat dan Bidang Kerja Sama Himpensi DIY.

Ditambahkan Rachmy Diana, setelah Covid-19, warga masyarakat perlu menata kembali. "Dalam ranah psikologi ada yang namanya Resilensi, yakni kemampuan bangkit setelah terpuruk. Kebangkitan baik sosial, ekonomi juga mental-spiritual menjadi momentum penting bagi kehidupan manusia," ujarnya. Demikian juga, bulan Ramadan juga momentum penting membangun relasi sosial dengan semangat kebersamaan, solidaritas sosial. "Kami Himpensi datang dan berbagai untuk terus menumbuhkan solidaritas," katanya. **(Jay)-f**

DISTRIBUSI BAHAN PANGAN DIPASTIKAN LANCAR Jelang Lebaran Harga Daging Ayam Cenderung Naik

YOGYA (KR) - Meningkatnya permintaan daging ayam dan sayuran menjelang Lebaran menjadikan harga kedua komoditas tersebut cenderung mengalami kenaikan. Bahkan kenaikan harga daging ayam tersebut sudah dirasakan sejak awal bulan Ramadan.

Jadi tidak menutup kemungkinan menjelang Idul Fitri harga daging ayam di pasaran berpotensi mengalami kenaikan.

"Sebetulnya kenaikan harga daging ayam sudah terjadi sejak awal Ramadan. Kali ini kenaikan tergolong cukup banyak, karena harga daging ayam yang dulunya Rp 35.000 per kilogram naik menjadi Rp 40.000 per kilo. Meski kenaikan tergolong cukup lama, sampai sekarang belum turun-turun," kata pedagang daging ayam di Pasar Beringharjo, Aida Rabu (27/3).

Menurut Aida, harga daging ayam masih bisa mengalami kenaikan jika mana saat mendekati Idul Fitri harga daging ayam akan kembali naik.

Seperti tahun lalu harga daging ayam saat menjelang Idul Fitri bisa naik hingga Rp 45.000 per kilogram.

"Kalau tahun lalu itu Rp 45.000. Sekarang stok masih cukup tetapi pembelinya kurang," ujarnya. Sementara itu salah satu pedagang sayur di lantai 2 Pasar Beringharjo, Ida mengungkapkan, rata-rata harga sayur mengalami kenaikan. Salah satu komoditasnya tomat menjadi bahan pangan yang mengalami kenaikan harga cukup signifikan.

"Kalau harga cabai sekarang ini sudah turun terus. Tapi yang paling drastis naiknya ada tomat, sekarang Rp 28.000 per kg. Kalau istilah kami para pedagang, harga tomat naiknya lagi ugul-ugulan," ungkapnya.

Adapun soal distribusi bahan pangan, Ida mengaku semuanya berjalan dengan lancar. Meski beberapa saat lalu, stok tomat sempat kosong hingga lima hari. Namun untuk stok yang lain tetap berjalan seperti biasa, termasuk pasokan wortel yang didatangkan langsung dari Brastagi, Sumatera Utara.

Sementara itu pemilik UD Sri Rahayu, Arif Yuniarto Kurniawan mengatakan, dalam tiga hari terakhir, harga beras telah mengalami penurunan. Di UD Sri Rahayu, harga beras termurah dijual dengan harga Rp 12.000 per kg, sedangkan yang paling mahal dengan kualitas premium di harga Rp 15.500 per kg.

"Kami perharinya bisa menyediakan kurang lebih 100 ton beras. Kami siap membantu kebutuhan beras di DIY, karena itu bagi warga DIY jangan takut kehabisan beras. Kami hanya berharap, pemerintah dapat menyerap panen dari petani lokal agar harga tidak jatuh terlalu jauh," jelasnya. **(Ria)-f**

Petani DIY Panen, Tak Ada Harga di Bawah HPP

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada Februari 2024 untuk kualitas Gabah Kering Giling (GKG) sebesar Rp 8.423,81 per kg naik 9,16 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar Rp 7.716,67 per kg. Pada kualitas Gabah Kering Panen (GKP) naik sebesar 12,24 persen dari Rp 6.476,00 per kg menjadi Rp 7.268,97 per kg pada Februari 2024.

Kepala BPS DIY Herun Fajarwati mengatakan dari Survei Harga Produsen Gabah selama Februari 2024 mencakup 50 observasi, kualitas Gabah Kering GKG sebanyak 21 observasi atau 42 persen, GKP sebanyak 29 observasi atau 58 persen. Berdasarkan HPP tingkat penggilingan, dari 50 observasi gabah kualitas GKG dan GKP tersebut, tidak terdapat harga gabah yang di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

"Harga gabah tertinggi di tingkat petani Rp 8.900 per kg dan di tingkat penggilingan Rp 9.000 per kg. Sementara harga terendah di tingkat petani dan tingkat penggilingan masing-masing Rp 6.900 per kg dan Rp 7.000 per kg selama Februari 2024. Harga tertinggi di tingkat petani dan penggilingan berasal dari kualitas GKG varietas Situ Bagendit dan Cihayang di Kabupaten Sleman. Sementara itu, harga terendah di tingkat petani dan di

tingkat penggilingan terjadi di Kabupaten Sleman, berasal dari gabah kualitas GKP varietas IR-64," tuturnya di Yogyakarta, Rabu (27/3).

Herun menjelaskan harga gabah tertinggi di tingkat petani pada gabah kualitas GKG senilai Rp 8.900 per kg dengan varietas Cihayang dan Situ Bagendit terdapat di Kabupaten Sleman. Harga tertinggi di tingkat petani untuk gabah kualitas GKP senilai Rp 7.400 per kg dengan varietas Cihayang, IR-64, Mapan dan Supadi terdapat di Kabupaten Bantul dan Kulonprogo. Harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 6.900,- per kg pada gabah kualitas GKP dengan varietas IR-64 terdapat di Kabupaten Sleman.

"Selama Februari 2024, rata-rata harga GKG di tingkat petani Rp 8.423,81 per kg, naik 9,16 persen, dan di tingkat penggilingan Rp 8.516,67 per kg, naik 9,07 persen. Rata-rata harga GKP di tingkat petani Rp 7.268,97 per kg, naik 12,24 persen, dan di tingkat penggilingan Rp 7.322,41 per kg, naik 12,20 persen dibandingkan harga gabah kualitas yang sama pada bulan sebelumnya. Rata-rata harga gabah luar kualitas pada periode ini tidak ada karena tidak terdapat gabah luar kualitas pada seluruh unit observasi," terangnya. **(Ira)-f**

YOGYA (KR) - Batik adalah karya adiluhung milik kita, Bangsa Indonesia yang sudah diakui dunia. Bukan karya seni lukis biasa, namun juga memiliki makna filosofi. Karena itu kita wajib mengetahui dengan benar yang disebut batik, agar jangan sampai salah pilih maupun salah pakai. Prinsip, batik adalah karya seni yang dibuat dengan perintang malam atau lilin panas baik dengan canting atau cap.

"Kalau yang di-print, bukanlah batik. Tetapi tekstil dengan motif batik. Ini harus, karenanya penjual juga harus transparan dalam menjual batik," tandas manajer sekaligus kurator Museum Batik Danar Hadi Solo, Asti Surya Astuti dalam talkshow dan gelar busana di Batik Danar Hadi Jl Malioboro, Rabu (27/3). Peragaan busana dengan tema 'Sekar



KR-Fadmi Sustwi

Suasana dalam peragaan busana Danar Hadi.

Arumdati' menampilkan koleksi kebaya Oscar Lalawata Culture dipadu selendang sutra Batik Danar Hadi, Victorian Embroidery koleksi Batik Nuansa Bunga, batik Danar Hadi koleksi Geo Floriance Floral. Kemudian Bunga Bledak dengan motif geometri dan koleksi Peony Klasik, Modest Wear Batik.

Asti juga menjelaskan aneka makna filosofis dari

motif-motif yang ada. Selain juga dalam waktu kapan mengenakan. "Yang pasti motif yang pakai Sido seperti Sidomukti, Sidomulyo, Sidoasih itu maknanya bagus," jelas Asti yang juga mengenalkan Museum Batik Danar Hadi yang tidak pernah libur kecuali Hari 'H' Idul Fitri.

Kita mungkin, lanjut Asti, pernah mendengar bila batik sudah diakui

dunia melalui UNESCO pada 2009 sebagai warisan budaya tak benda dengan melalui seleksi panjang yang ketat. Pengakuan dunia ini tidak otomatis sepanjang masa bahkan akan terus dalam pelestarian. "Ada tidak pelestarian, ada tidak edukasi, ada tidak produk dan lainnya. Dan komitmen yang disebut batik adalah batik yang dibuat dengan perintang lilin panas baik dengan canting maupun cap," tandasnya.

Karenanya, upaya-upaya sosialisasi makna motif batik juga terus diupayakan. Dengan demikian, akan membuat kita tidak salah tempat mengenakan batik tersebut. "Jangan sampai, ditimbal GKR Hemas ke Kraton lalu dengan berkaian kebaya namun mengenakan kain motif parang," sebut Asti. **(Fsy)-f**

Berbagi Berkah Ramadan dengan Donor Darah

YOGYA (KR) - Donor darah di Masjid Babul Jannah bekerjasama dengan PMI Kota Yogyakarta, Sabtu (23/3) lalu, diikuti sekitar 20 warga sekitar Masjid Baabul Jannah Wirobrajan.

Parjiman, penginisiasi kegiatan ini mengatakan, aksi donor darah ini rutin dilaksanakan setiap bulan Ramadan dan ini merupakan yang ketiga kalinya. "Awalnya saya suka mengikuti donor

darah. Tapi lambat laun sering tidak bisa donor darah karena HB saya rendah. Sebelum Covid-19 sekitar 4 tahun yang lalu saya coba untuk membuat kegiatan donor darah di sekitar masjid Baabul Jannah dan alhamdulillah diterima baik oleh masyarakat," ujarnya.

Amalia salah satu peserta menuturkan pertama kali ikut donor darah. "Awalnya takut. Tapi saya penasaran dan ingin membantu orang yang membutuhkan darah, maka saya beranikan diri untuk ikut donor. Apalagi ini dilaksanakan di bulan Ramadan, merupakan kesempatan untuk bisa saling berbagi. Semoga ke depan terus diadakan dan pesertanya makin banyak," ujar Amalia.

Arif, ketua remaja masjid mengungkapkan sekitar 15 orang tercatat secara online mendaftar pada aksi donor darah ini, 10 di antaranya remaja sekitar masjid Baabul Jannah. Dan sekitar 14 orang mendaftar on the spot atau langsung di masjid Baabul Jannah. "Selain masyarakat sekitar juga diikuti beberapa anggota TNI. Alhamdulillah aksi donor darah kali ini menghasilkan 19 kantong darah," kata Arif. **(*)-f**



KR-Indah Gita Pertiwi

Salah satu peserta sedang diambil darahnya.

TREN JASA DEKORASI MENINGKAT Aspedi DIY Terus Kolaborasikan Potensi Anggota

YOGYA (KR) - Tren penyelenggaraan event yang membutuhkan jasa dekorasi, meningkat. Untuk meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen/klien, Asosiasi Pengusaha Jasa Dekorasi Indonesia (Aspedi) DIY terus mengkolaborasikan potensi-potensi yang dimiliki para anggotanya.

Penasehat Aspedi DIY, Heru Pamungkas menuturkan, dengan berkolaborasi maka keberadaan dan manfaat asosiasi (Aspedi DIY) semakin dirasakan oleh para anggota. Karena setiap jobs yang diterima akan dikolaborasikan dengan anggota yang lain. Misalnya dalam acara wedding, ada banyak dekorasi, seperti dekorasi area pelaminan, area buku tamu, pengarah jalan dan welcome gate. "Dekorasi-dekorasi itu

tidak ditangani sendiri oleh satu anggota, tapi dikolaborasikan dengan anggota lain, sehingga hasilnya lebih maksimal," terang Heru kepada wartawan di sela kegiatan bertajuk Ramadan Penuh Berkah di Joglo Herbal Pentingsari, Cangkringan Sleman, Selasa (26/3). Kegiatan terdiri dari bakso, bazar sembako, tausiyah dan buka bersama yang rutin digelar setiap tahun saat Ramadan.

Ketua Aspedi DIY, Jumiran menjelaskan, dalam kegiatan ini dibagikan sebanyak 10 bingkisan kepada warga setempat yang kurang mampu. Sedangkan bazar sembako menyediakan 85 paket sembako 'tebus murah' untuk warga Pentingsari. "Tujuan kegiatan untuk memberi manfaat bagi masyarakat dan menge-

nalkan Aspedi DIY agar masyarakat tahu bahwa pengusaha jasa dekorasi punya wadah berorganisasi," ujarnya.

Jumiran menambahkan, kolaborasi yang telah diterapkan oleh Aspedi DIY sangat dirasakan manfaatnya oleh para

anggota. Selain anggota mendapatkan job, juga pengerjaan dekorasi menjadi lebih cepat, efisien serta meningkatkan rasa kekeluargaan. "Meskipun digarap bersama, masing-masing anggota tetap bisa menampilkan ciri khasnya," pungkasnya. **(Dev)-f**



KR-Devid Permana

Program Bazar Ramadan tebus murah.



Karya SH Mintardja

WIDURA mengganggu-anggu. Jawabnya, "Ya, ya. Kau dapat memilih bidang pengabdianmu sendiri. Tetapi apakah keberatanmu untuk menjadi seorang prajurit? Di dalam masa-masa yang buram ini, tenagamu sangat diperlukan oleh Pajang." Agung Sedayu tidak dapat segera menjawab. Tetapi Hatinya menjadi semakin berdebar-debar. Ternyata pamannya juga menginginkannya menjadi seorang prajurit.

Namun tiba-tiba tanpa disadarinya sendiri, tiba-tiba saja Agung Sedayu bertanya, "Kenapa Paman mengundurkan diri dan keprajuritan?"

Widura terkejut mendengar pertanyaan itu. Namun kemudian ia tersenyum sambil menjawab, "Aku sudah terlalu tua."

"Aku melihat seorang perwira yang lebih tua dari Paman."

"Tetapi sudah tentu waktu pengabdianku lebih panjang daripadanya. Mungkin ia memasuki lapangan keprajuritan setelah

ia berumur jauh lebih tua dari saat-saat aku memasuki tugas itu."

Agung Sedayu mengganggu-anggukan kepalanya. Memang jawaban itu mungkin sekali terjadi. Namun Agung Sedayu masih bertanya, "Tetapi Paman, bukankah saat-saat ini Pajang memerlukan prajurit yang cukup berpengalaman, seperti kata Paman sendiri, suasananya kini sedang buram. Bukankah begitu, Paman?"

Widura pun mengganggu-anggukan kepalanya pula. Jawabnya, "Ya. Mungkin tenaga paman memang masih dibutuhkan." Widura tidak melanjutkannya. Namun terasa sesuatu agaknya tersangkut di hatinya.

Agung Sedayu mengerutkan keningnya, ia menunggu pamannya mengatakan sesuatu, tetapi Widura justru hanya menarik napasny dalam-dalam. Tetapi ia tidak meneruskan kata-katanya.

Karena itu maka sejenak mereka ter-

diam. Seakan-akan mereka kehabisan bahan untuk berbicara.

Namun untuk mengatasi kebekuan itu, tiba-tiba saja Widura berkata, "Agung Sedayu. Tunggulah sejenak. Aku harus menangkap seekor ayam yang paling besar, untuk menjamuimu hari ini. Kau akan makan di sini siang ini."

Tetapi Agung Sedayu berkata cepat-cepat, "Paman, Kakang Utara berpesan kepadaku, agar aku segera kembali. Kakang Utara menunggu aku makan siang ini bersama para perwira yang tinggal di rumah kami."

"Benar begitu?" "Benar, Paman. Aku mengucapkan terima kasih atas sambutan Paman. Tetapi maaf, aku tidak akan membuat Kakang Utara kecewa."

Widura mengganggu-anggukan kepalanya. Katanya, "Kamilah yang kecewa. Kalau begitu nanti malam kau harus makan di sini." **(Bersambung)-f**